

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN MAHASISWA PERANTAU DI IKATAN
MAHASISWA BUMI RAFLESIA UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh :

PINGKY YOLANDA EKA STRA

NIM 06151282025019

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
MAHASISWA PERANTAU DI IKATAN MAHASISWA BUMI RAFLESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Pinky Yolanda Ekastra

NIM: 06151282025019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199103272019032021**



**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
MAHASISWA PERANTAU DI IKATAN MAHASISWA BUMI
RAFLESIA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Pinky Yolanda Ekastra

NIM: 06151282025019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199103272019032021

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
MAHASISWA PERANTAU DI IKATAN MAHASISWA BUMI
RAFLESIA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Pingky Yolanda Ekastra

NIM: 06151282025019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari: Rabu


Tanggal: 26 Juni 2024

PENGUJI

1. **Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.**



2. **Shomedran, S.Pd., M.Pd**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pingky Yolanda Ekastra

NIM : 06151282025019

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kelekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Pingky Yolanda Ekastra

NIM. 06151282025019

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kelekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Mega Nurrizalia, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada bapak Shomedran, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2024
Penulis,

Pingky Yolanda Ekastra
NIM. 0615128202019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sang Pencipta, Maha Baik Allah yang telah memberikankenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis hanturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang dan berjuang hingga kita mengenal, mempelajari serta mencintai islam sampai sekarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Yuliono dan Ibu Eka Tri Sundari yang tiada henti-hentinya mendoakan dan mendukung dengan sabar dalam setiap langkah dan perjalanan penulis hingga bisa sampai di titik ini, dan adik kandung saya Eksel Alkalifie yang menjadi alasan penulis untuk tetap berjuang agar bisa memberikan yang terbaik serta acu saya Ibu Meiliza Haryani yang sudah menjadi ibu kedua bagi penulis, terimakasih atas segala support dan kebaikan yang telah diberikan, semoga dibalas oleh Allah Subhanahu Ta'ala. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih selalu memberikan dukungan, bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Mega Nurrizalia,M.Pd, selaku pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat selesai dengan baik. dan Bapak Shomedran,M.Pd selaku dosen penguji saya yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu dan bapak sehat selalu dan kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu Ta'ala
3. Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin,M.Pd, Ibu Yanti Karmila Nengsih,M.Pd, Ibu Dian Sri Andriani,M.Sc dan Bapak Ardi Saputra,M.Sc terimakasih atas ilmu, pengalaman dan kesabaran yang telah diberikan hingga

penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak sehat selalu.

4. Kepada seluruh anggota Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, saya ucapkan terimakasih telah menyambut saya dengan baik dan terima kasih telah memberikan bantuan pada saat pengambilan data hingga skripsi saya terselesaikan.
5. Sahabat-sahabat saya Adelia, Nabilah, Pipit dan Thalia terimakasih selalu menemani di setiap suka maupun duka, terimakasih atas support dan motivasi untuk tetap selalu berjuang bersama, semoga kita sukses dimanapun berada.
6. Teruntuk teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai akhir kuliah serta seperjuangan dalam menyusun skripsi yang telah memberikan support dan selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan. Kepada teman satu kos saya Yuniarti yang telah kebersamai dalam suka maupun duka, kepada teman-teman di perantauan; Setia Dewi Anggun, Efra Hezi Qotrunada, Putri Wulandari, Estia Ningsih, Anisah Alya Zahra dan zella Amelia yang selalu ada di saat suka duka dan selalu memberikan motivasi dan dukungannya. Semoga kalian sukses dimanapun berada nantinya.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri, Pingky Yolanda Ekastra yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini, yang tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun, ini bukan akhir dari segalanya namun ini awal untuk lebih baik lagi, teruslah berproses dan berkembang kejar apa yang diinginkan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Kelekatan Orang Tua.....	7
2.1.1 Pengertian Kelekatan Orang Tua.....	7
2.1.2 Kepercayaan dalam Kelekatan Orang Tua.....	8
2.1.3 Komunikasi dalam Kelekatan Orang Tua.....	9
2.1.4 Keterasingan dalam Kelekatan dengan Orang Tua.....	10
2.2 Konsep Kemandirian.....	11
2.2.1 Pengertian Kemandirian.....	11
2.2.2 Kemandirian Emosional.....	13
2.2.3 Kemandirian Tingkah Laku.....	14
2.2.4 Kemandirian Nilai.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Lokasi Penelitian.....	17
3.3 Sumber Data	17
3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	18
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.5.1 Populasi Penelitian	20
3.5.2 Sampel Penelitian	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Instrumen Penelitian.....	22
3.8 Uji Validitas dan Realibilitas.....	24
3.8.1 Uji Validitas	24
3.8.2 Uji Reabilitas	26
3.9 Teknik Analisis Data.....	26
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	27
3.9.2 Uji Normalitas.....	29
3.9.3 Uji Linieritas	30
3.9.4 Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	30
3.9.5 Uji Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Data.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Himpunan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya.....	32
4.1.2 Visi dan Misi Ikmabira	32
4.1.3 Struktur Organisasi Ikmabira	33
4.1.4 Karakteristik Responden	33
4.2 Analisis Data Deskriptif.....	34
4.2.1 Hasil Mean dan Standar Deviasi	34
4.2.2 Rekapitulasi Persentase Variabel Kelekatan.....	35
A. Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kepercayaan.....	35

B. Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Komunikasi	39
C. Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Keterasingan.....	42
D. Tingkat Kelekatan Orang Tua	46
4.2.3 Rekapitulasi Variabel Kemandirian.....	47
A. Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Emosional.....	47
B. Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Tingkah Laku.....	52
C. Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Nilai.....	56
D. Tingkat Kemandirian Mahasiswa Perantau.....	59
4.3 Hasil Uji Normalitas Data	60
4.4 Hasil Uji Linieritas	61
4.5 Hasil Analisis Uji Korelasi.....	61
4.6 Pembahasan	64
4.6.1 Tingkat Kelekatan Orang Tua.....	64
4.6.2 Tingkat Kemandirian Mahasiswa.....	65
4.6.3 Hubungan Kelekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Mahasiswa Imbabira Universitas Sriwijaya.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	20
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel	20
Tabel 3. 3 Skala LikertSS	21
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kelekatan (X)	22
Tabel 3. 5 Instrumen Variabel Kemandirian (Y)	23
Tabel 3. 6 Hasil Uji Vaiditas Variabel Kelekatan.....	25
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian.....	25
Tabel 3. 8 Modifikasi Skor Kuesioner	28
Tabel 3. 9 Rumus Norma Kategorisasi	28
Tabel 3. 10 Norma Kategorisasi Kelekatan Orang Tua	29
Tabel 3. 11 Norma Kategorisasi Kemandirian Mahasiswa.....	29
Tabel 3. 12 Pedoman Interpretasi Koefieisn Korelasi	30
Tabel 4. 1Hasil Mean dan Standar Deviasi.....	35
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kepercayaan	35
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Sub Variabel Kepercayaan	38
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Indikator Komunikasi.....	39
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Komunikasi	41
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Keterasingan	43
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Sub Variabel Keterasingan.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Norma Kategorisasi Kelekatan.....	46
Tabel 4. 9 Tingkat Kelekatan.....	46
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Emosional	48
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Kemandirian Emosional.....	51
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Tingkah Laku..	53
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Sub Variabel Kemandirian Tingkah Laku	55
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Nilai	56
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Sub Variabel Kemandirian Nilai	58
Tabel 4. 16 Norma Kategorisasi Kemandirian.....	59

Tabel 4. 17 Tingkat Kemandirian Mahasiswa Perantau	59
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas Data.....	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Linier Sederhana.....	61
Tabel 4. 20 Hasil Uji Korelasi.....	62
Tabel 4. 21 Hasil Uji Korelasi Sub Variabel Kelekatan Terhadap Kemandirian .	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 struktur organisasi 33

Gambar 4. 2 Jenis Kelamin berdasarkan Jawaban Responden 34

Gambar 4. 3 Angkatan berdasarkan Jawaban responden. 34

Gambar 4. 4 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Komunikasi 40

Gambar 4. 5 Rekapitulasi Sub Variabel Komunikasi..... 42

Gambar 4. 6 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Keterasingan 43

Gambar 4. 7 Rekapitulasi Sub Variabel Keterasingan 45

Gambar 4. 8 Tingkat Kelekatan Orang Tua 47

Gambar 4.9 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Emosional..... 49

Gambar 4.10 Rekapitulasi Sub Variabel Kemandirian Emosional 52

Gambar 4. 11 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Tingkah Laku53

Gambar 4. 12 Rekapitulasi Sub Variabel Kemandirian Tingkah Laku..... 55

Gambar 4.13 Rekapitulasi Indikator Sub Variabel Kemandirian Nilai..... 57

Gambar 4.14 Rekapitulasi Sub Variabel Kemandirian Nilai 58

Gambar 4. 15 Tingkat Kemandirian Mahasiswa..... 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	75
Lampiran 2	82
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kelekatan	85
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian.....	86
Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kelekatan.....	87
Lampiran 6. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kemandirian.....	87
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas.....	87
Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas.....	87
Lampiran 9. Hasil Uji Korelasi	88
Lampiran 10. Hasil Kategorisasi Variabel Kelekatan.....	88
Lampiran 11. Hasil Kategorisasi Variabel Kemandirian	88
Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi Indikator Kepercayaan Terhadap Variabel Kemandirian	89
Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi Indikator Komunikasi Terhadap Variabel Kemandirian	89
Lampiran 14. Hasil Uji Korelasi Indikator Keterasingan Terhadap Variabel Kemandirian	89
Lampiran 15 Data Responden.....	90
Lampiran 16 Tabulasi Data Variabel X	92
Lampiran 17 Tabulasi Data Variabel Y	93
Lampiran 18 Surat Keterangan Validasi	94
Lampiran 19 Usulan Judul	95
Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing.....	96
Lampiran 21 Surat Keterangan Izin Penelitian	98
Lampiran 22 Surat Balasan Izin Penelitian.....	99
Lampiran 23 Pengecekan <i>Similarity</i>	100
Lampiran 24 Kartu Bimbingan	101

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kelekatan orang tua, tingkat kemandirian mahasiswa dan hubungan kelekatan orang tua terhadap kemandirian mahasiswa perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 mahasiswa menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 37 mahasiswa. Didapatkan hasil tingkat kelekatan orang tua paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,3%, tingkat kemandirian mahasiswa paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 67,6% dan uji hipotesis *product moment* memiliki hubungan yang positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai korelasional memiliki hubungan yang kuat dengan nilai koefisien sebesar 0,650, sub variabel komunikasi dominan lebih kuat memberikan hubungan terhadap kemandirian daripada sub variabel lainnya, mahasiswa diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik terhadap orang tua sehingga menciptakan kelekatan yang kuat antara orang tua dan anak.

Kata Kunci : Kelekatan Orang Tua, Kemandirian Mahasiswa.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the level of parental attachment, the level of student independence and the relationship between parental attachment and the independence of migrant students at the Bumi Raflesia Student Association, Sriwijaya University. This research uses a correlational quantitative approach, the instrument used is a questionnaire, the population in this research is 142 students using random sampling techniques with a sample size of 37 students. It was found that the highest level of parental attachment was in the medium category with a percentage of 70,3%, the highest level of student independence was in the medium category with a percentage of 67,6% and the product moment hypothesis test had a positive relationship with a significance value of 0,000 the correlational value has a strong relationship with a coefficient value of 0,650, the dominant communication sub-variable has a stronger relationship with a independence than other sub-variables, students are expected to be able to establish good communication with parents so as to create a strong attachment between parents and children.

Keywords : *parental Attachment, Student Independence*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu akan menjalani tugas-tugas perkembangannya mulai dari masa anak-anak, remaja, dewasa sampai lanjut usia. Ada beberapa tugas perkembangan yang harus dilalui agar kehidupan menjadi bahagia dan tidak mengalami permasalahan yang berarti, pada masa dewasa ini masa puncaknya perkembangan bagi setiap individu. Oleh karena itu orang dewasa adalah seseorang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di masyarakat bersama orang dewasa lainnya.

Dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis. Secara hukum seseorang dapat dikatakan sebagai orang dewasa awal saat menginjak usia 21 tahun. Masa dewasa awal adalah istilah yang kini digunakan untuk menunjuk masa transisi dari remaja menuju dewasa. Rentang usia ini berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun, masa ini ditandai oleh kegiatan bersifat eksperimen dan eksplorasi. Transisi dari masa remaja menuju masa dewasa diwarnai dengan perubahan yang berkesinambungan. Menurut Santrock dalam (Putri, 2020)

Mahasiswa yang merantau pasti tinggal di luar daerah kampung halamannya dalam waktu tertentu, untuk menyelesaikan pendidikannya atau dengan kata lain mahasiswa perantau. Kehidupan mahasiswa S1 memiliki tantangan tersendiri mengingat mahasiswa S1 yang berada dalam fase transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal. Mahasiswa beralih dari masa remaja menuju ke dewasa awal dan berupaya mengembangkan kemandirian dengan melepaskan sikap kekanak-kanakan dan bergantung pada orangtua. Pada masa transisi remaja ke dewasa salah satunya yang dilalui oleh mahasiswa tentunya seorang tersebut akan menghadapi tanggung jawab apalagi memasuki jenjang perkuliahan.

Salah satu Universitas yang mahasiswanya terdiri dari mahasiswa perantauan adalah Universitas Sriwijaya merupakan sebuah perguruan tinggi negeri di Sumatera Selatan, Indonesia. Universitas Sriwijaya memiliki sepuluh fakultas dengan dua buah kampus yaitu di Bukit Besar, Kota Palembang dan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Kampus Utamanya yaitu Indralaya, yang merupakan Pusat Kegiatan Pendidikan untuk jenjang Sarjana (S1).

Menurut Steinberg dalam (Hasmalawati 2019), kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk bertingkah laku seorang diri. Seseorang yang mandiri menunjukkan dia bisa mengambil keputusan sendiri, perilaku yang sesuai dengan keinginannya dan mampu mempertanggungjawabkan sesuatu dengan perilakunya. Kemandirian yang tinggi dicerminkan dengan kemampuan seseorang untuk mandiri secara emosional dan mampu mengatasi setiap masalahnya sendiri, dia tidak lagi mencari, menemui serta menyibukkan orangtuanya setiap kali merasa khawatir, marah atau membutuhkan bantuan. Kemandirian secara perilaku dicerminkan dengan kemampuan seseorang yang bebas melakukan sesuatu atas dasar keinginan dan pertimbangannya sendiri. Sedangkan kemandirian nilai dicerminkan dengan perubahan konsep moral, politik, ideologi dan agama yang terjadi pada seseorang dan memiliki seperangkat prinsip tentang benar atau salah dan tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.

Hasil penelitian Tina (2023) menjelaskan bahwa dalam meraih kemandirian yang baik dipengaruhi oleh keluarga yang memberikan dorongan positif dan memberikan kesempatan bagi dewasa dalam memperoleh kebebasan emosional. Sebaliknya, jika dewasa selalu bergantung secara emosional terhadap orang tua, maka dewasa akan selalu merasa enak, kurang kompeten, kurang percaya diri dibandingkan dewasa lainnya. Anak yang tidak memiliki gaya kelekatan yang aman dengan orang tua tentu saja tidak memiliki kemandirian sehingga, merasa tidak memiliki kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimilikinya, cemas ketika salah bertindak, akan selalu bergantung pada orang lain, tidak konsisten dalam melakukan sesuatu, dan merasa terasingkan dalam kelompok/tempat tinggal.

Hasil Penelitian Nugraha (2019) menjelaskan bahwa mahasiswa perantau yang tidak memiliki kelekatan dengan orang tua merasa sulit menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru yang kemudian memiliki kecenderungan perubahan perilaku yang berdampak negatif. Efeknya akan menimbulkan rasa kurang percaya diri karena kurang diterima di lingkungan baru hal ini akan menimbulkan perilaku ikut-ikutan. Seperti yang tidak merokok menjadi merokok, yang tidak keluar malam menjadi keluar malam, dan membeli barang bermerek dengan harga mahal agar terlihat sama dengan teman lainnya. Mahasiswa yang merantau tidak lagi bisa di kontrol oleh orang tua setiap saat, oleh karenanya penting sekali menanamkan kelekatan terhadap anak sedari bayi agar apabila anak sudah memiliki gaya kelekatan yang aman maka anak akan memiliki kemandirian dan tidak gagal dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru.

Menurut Muslimah & Wahdah dalam (Andani et al., 2020) Kelekatan memiliki peranan penting untuk membantu dewasa dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya khususnya untuk mencapai kemandirian, kelekatan atau hubungan yang baik antara orang tua dan dewasa akan mendukung dewasa untuk mandiri, sehingga perkembangan kemandirian dewasa tidak menghasilkan penolakan atas pengaruh orang tua, justru dewasa akan mencari masukan dari orang tua untuk mengambil keputusan.

Mahasiswa biasanya mengikuti kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus, mahasiswa rantau biasanya mempunyai himpunan kedaerah masing-masing provinsi salah satunya provinsi Bengkulu yang dikenal dengan Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia. Ikmabira adalah organisasi yang mencakup (Bengkulu, Manna, Curup, Argamakmur, Lebong, Kepahyang, Seluma dan Kaur) untuk menyatukan mahasiswa-mahasiswi dari Bengkulu yang sedang berkuliah di Sumatera Selatan (Palembang). Anggota Ikmabira di Universitas Sriwijaya sebanyak 142 mahasiswa.

Seiring bertambah usia anak menjadi lebih dewasa, menyebabkan terjadi perubahan pola komunikasi yang terjadi antara anak dengan keluarga. Perubahan tersebut terjadi karena anak yang harus melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di kota yang berbeda dengan orang tua mereka. Sama halnya dengan

mahasiswa Ikmabira yang melakukan komunikasi jarak jauh dengan orang tua untuk saling bertanya kabar, namun aktivitas mahasiswa yang tidak lagi bisa di pantau oleh orang tua secara langsung, sehingga dalam komunikasi tersebut kebanyakan membicarakan terkait aktivitas sehari-hari di kampus dan di kosan. Pola komunikasi yang mengalami perubahan dari komunikasi tatap muka menjadi komunikasi jarak jauh membuat mahasiswa dan orang tua tidak seintens saat masih tinggal satu rumah.

Mahasiswa tahun awal perkuliahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari mengalami ketidaknyamanan terhadap lingkungan barunya yang berpengaruh baik secara fisik maupun emosional sebagai reaksi ketika individu berpindah dan hidup dengan lingkungan barunya. Ada beberapa mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam hal menyesuaikan diri dengan lingkungan baru seperti memiliki perasaan tidak nyaman ketika bergaul dengan orang lain ataupun hanya merasa nyaman apabila bergaul dengan satu atau dua orang saja yang berasal dari daerah yang sama, sehingga mereka lebih nyaman berada di dalam kosan walaupun hanya sendiri dan lebih memilih berkomunikasi dengan orang tua.

Mahasiswa di dalam dunia perkuliahan dan di dalam kelas, tidak memiliki keberanian untuk berbaur dengan orang lain yang belum dikenalnya, mereka tidak memiliki keberanian untuk memulai berkomunikasi kepada orang yang belum dikenal, hanya ingin bergaul dengan teman yang sudah dikenal saja, dalam diskusi di kelas bersama teman dan dosen pun mereka tidak berani untuk mengungkapkan pendapat, walaupun mereka memiliki pendapat yang berbeda dengan teman lainnya. Mereka tidak bisa bekerja sama dengan dosen dan teman di kampus, dan tidak mampu mengendalikan diri ketika menghadapi masalah.

Berdasarkan studi pendahuluan hasil observasi terhadap mahasiswa pada Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia dapat disimpulkan bahwa yang dirasakan pada awal perkuliahan mereka kesepian karena masih belum bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar, merasa takut salah pergaulan dan takut terjerumus ke pergaulan teman yang kurang baik. Kesulitan mengatur uang dan kurang percaya diri dalam berpendapat, serta sulit bergaul dengan tetangga kosan. Hal yang

paling mempengaruhi mahasiswa ketika sedang merantau adalah bagaimana kelekatan anak terhadap orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut terlihat kebanyakan dari mahasiswa belum menyadari seberapa pentingnya kelekatan orang tua. Oleh karena itu, hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam hal **“Hubungan Kelekatan Orangtua dengan Kemandirian Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka peneliti menarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Tingkat Kelekatan Orang Tua pada Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana Tingkat Kemandirian pada Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya?
3. Bagaimana Hubungan Kelekatan Orangtua dengan Kemandirian Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Tingkat Kelekatan Orang Tua Pada Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya ?
2. Mengetahui Tingkat Kemandirian Pada Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya ?
3. Mengetahui Hubungan Kelekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Mahasiswa Perantau di Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Universitas Sriwijaya?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya dalam hal pengembangan ilmu psikologi sosial yang terkait dengan Hubungan antara Kelekatan Orang tua terhadap kemandirian mahasiswa perantau pada ikatan mahasiswa bumi rafflesia Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia, dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian yang baik melalui sikap terbuka atas perbedaan yang ada dan mampu beradaptasi dengan menjaga silaturahmi, dan berbaur dengan teman di daerah tersebut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzimah, H., & Desiningrum, D. R. (2023). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Remaja Putri Penggemar Drama Korea* (Doctoral dissertation, Undip).
- Albar, S., & Andriani, F. (n.d.). *Pengaruh Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian pada Remaja Etnis Arab*. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>
- Alurmei, W. A., Perunaziah, N., Mangkading, W. G., Ophelia, D., & Annasai, M. A. A. (2024). Mengkaji Pola Asuh Otoriter Terhadap Kelekatan Pada Dewasa Awal. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(1), 148–163.
- Andani, F., Wahyuni, S., Psikologi, F., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., & Abstrak, R. (2020). Hubungan Kualitas Kelekatan Dengan Kemandirian Remaja Yang Dibesarkan Oleh Orang Tua Tunggal. *Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 2720–8958. <https://doi.org/10.24014/pib.v%vi%i.9873>
- Andharini, D., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Kelekatan Aman Orangtua-Anak Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Smp Negeri 27 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 9(1), 72–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.26924>
- Anggreani, R., & Ramadhani, A. (2021). Kelekatan Orangtua dan Kemandirian Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Universitas Mulawarman. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2), 310–322. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Belina, H. P., & Sartika, D. (2023, August). Hubungan Kemandirian dengan Kematangan Karier Mahasiswa yang Mengikuti MSIB di Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 3, No. 2).
- Br Sihombing, Y. (2023). PENGARUH KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS REMAJA SISWA LAKI-LAKI

SMA PARULIAN 1 MEDAN.

- Dalifa, P. A. (2021). Hubungan antara Parent Attachment dengan Self Esteem pada Mahasiswa di Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3621–3626. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1436>
- Hadori, R., Hastuti, D., & Puspitawati, H. (2020). Adolescents' Self Esteem in Intact and Single-Parent Families: Its Relation with Parent-Adolescent Communication and Attachment. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(1), 49–60. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.1.49>
- Hanifah, U. N. (2020). Tipologi pola pengasuhan ibu bekerja , kemandirian dan adversity quotient anak. *An Nisa'*, 13(1), 717–722.
- Hasmalawati, N., Hasanati, N., & Sains, J. P. (2018). PERBEDAAN TINGKAT KELEKATAN DAN KEMANDIRIAN MAHASISWA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN. In *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* (Vol. 3, Issue 1).
- Ikrima, N., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara attachment (kelekatan) orang tua dengan kemandirian emosional pada remaja jalanan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 37-47.
- Junitasyar, S. A., & Satwika, Y. W. (2022). Memaknai Kelekatan Aman Remaja dengan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19. *Penelitian Psikologi*, 9(1), 146-159.
- KEMANDIRIAN PADA DEWASA AWAL ANAK KORBAN PERCERAIAN
Hayati, S., An, F., & Damaryanti, nisa B. (n.d.). *Sikap Kemandirian pada Dewasa Awal Anak Korban Perceraian*.
- Kurniawan, E. (2022). Peran Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Era New Normal. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 327–334. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i2.196>
- Lia Sari, S., Devianti, R., & Safitri, aini. (2018). Educational Guidance and Counseling Development Journal KELEKATAN ORANGTUA UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 17–31.

- Maghfirah, M., Rizki Akbar Pratama, M., Fitria, I., Jannah, M., Rahmi, dan Wilda, & Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, D. (2018). DINAMIKA KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF JURU PARKIR DI BANDA ACEH. In *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* (Vol. 3, Issue 1).
- Mahar, N. A., Murdiana, S., & Indahari, N. A. (2022). Pengaruh Gaya Kelekatan Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Pada Mahasiswa Perantau Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2047–2056.
- Marandika, D. F. (2018). Keterasingan Manusia menurut Karl Marx. *TSAQAFAH*, 14(2), 229. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2642>.
- MUHAMMAD MUJAHIDUN, M. M. (2020). *SMARTPHONE DAN ALIENASI SOSIAL (STUDI KASUS MAHASISWA SOSIOLOGI AGAMA IAIN PALOPO)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Putri, A. F. (2020). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rahmawati, S., & Husnul, A. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta. *Jurnal Sudut Pandang (JSP) EISSN*, 2(12), 2798–5962. <https://doi.org/10.55314/jsp.v2i12>
- Renanda, S. (2020). Hubungan kelekatan terhadap kepuasan hubungan romantis pada mahasiswa pada mahasiswa politeknik kesehatan Dr. Soepraoen Malang. *Psikovidya*, 24(02), 141–146.
- Rohmah, M., Musyarrofah, A., & Sulistiyowati, A. (2020). *Kelekatan Aman Anak Usia Remaja dengan Orangtua di Tengah Pandemi Covid-19* (Vol. 18, Issue 2). <http://alhikmah.iain-jember.ac.id/>.
- Silitonga, J. M. (2019). HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA BARU FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta, CV.
- Sugiyono, (2019), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); 1 ed.). ALFABETA.
- Shomedran,S., Waty, E. R. K., Husin, A., Nengsih, Y. K., & Nurrizali, M. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam mencegah kekerasan pada anak di Desa Rahma Lubuk Linggau Sumatera Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 5(3), 657-667